ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi, smartphone menjadi sasaran untuk sarana bisnis. Perangkat yang serba bisa ini menarik banyak peminat terutama aplikasinya yang beragam. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologidan telekomunikasi, PT Telekomunikasi Indonesia turut serta menjajah bisnis aplikasi smartphone yaitu melalui proyek Hi-City.

Hi-city adalah salah satu proyek di bidang pariwisata khususnya e-Tourism yang menciptakan aplikasi berupa tour guide dengan slogan terupdate, terakurat dan terlengkap. Saat ini Hi-city memiliki tujuh aplikasi yang mewakili beberapa kota besar yang ada di Indonesia yaitu Bandung, Bali, Jogja, Padang, Medan, Solo dan Lombok. Aplikasi Hi-city masih dalam tahap pengembangan yang nantinya akan melihat respon pasar yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pemetaan model bisnis yang telah dimiliki proyek Hi-city dengan *tools Business Model Canvas* dan memberikan rekomendasi *Business Model Canvas* yang baru dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT dari model bisnis sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuisioner dan observasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah Hi-city sudah memiliki bisnis model yang baik, hanya saja memerlukan beberapa penambahan strategi pada enam blok, yaitu *Customer segment*, *Channels*, *Customer Relationship*, *Key activities*, *Key Resources*, dan *Cost Structure*. Untuk mengatasi masalah tersebut Hi-city dapat membuat *platform* baru yaitu website yang dapat mengembangkan *customer segment* dan *channels* Hi-city. Selain itu, Hi-city dapat melakukan pengembangan terhadap strategi yang telah dilakukan diantaranya penjangkauan terhadap Telkom Regional yang terdapat aplikasi produk Hi-city, serta standar updating aplikasi seperti interval waktu dan konten yang dibutuhkan.

Key words : Model Bisnis, Business Model Canvas, SWOT